

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION (STAD)* BERBANTU MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI KALICARI 02 SEMARANG

Rizka Satya Putra
Djariyo
Husni Wakhyudin
Universitas PGRI Semarang
haphap806@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini bersumber dari permasalahan pembelajaran IPS pada materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan Alam yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SDN Kalicari 02 nilai ujian tengah semester memperoleh rata-rata 65 nilai tersebut masih dibawah KKM yang seharusnya nilai siswa harus mencapai 70. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model Student Teams Achievement Division (STAD) berbantu media gambar terhadap pemahaman konsep materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan Alam siswa kelas IV SDN Kalicari 02 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD N Kalicari 02 Semarang yang berjumlah 25 siswa dengan desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest Design. Hasil penelitian setelah mendapatkan perlakuan diperoleh rata-rata kelas = 80,6. Sedangkan untuk uji t dengan $dk = 25$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} = 7,743$ dan $t_{tabel} = 1,711$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai siswa SD N kalicari 02 mencapai KKM yaitu 70. Pada uji banding dua sampel diperoleh $t_{hitung} = 16$ dan $t_{tabel} = 0,14976$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka nilai siswa pada kelas IV SD N Kalicari 02 Semarang sesudah menggunakan model pembelajaran STAD lebih baik dari sebelum menggunakan model pembelajaran STAD. Pada pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda $F_h = 8,081$ Harga ini dikonsultasikan dengan $F_{tabel} 3,29$ dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang 2 dan dk penyebut 32. Dari perhitungan di atas ternyata $F_h > F_t$ ($8,081 > 3,29$) maka ada hubungan antara karakter Berperilaku benar dan Rasa ingin tahu terhadap Pemahaman konsep. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “model pembelajaran STAD berbantu mediagambar pada materi keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan Alam efektif terhadap pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang.

Abstract

In this study comes from learning problems IPS on the material, social and cultural diversity based on the appearance of Nature that are considered difficult by most students. Based on observations made in the fourth grade SDN 02 Kalicari midterm grades earned an average of 65 values is still below that value should KKM students must reach 70. Purpose Of Research Singer is to review the effectiveness of the model know that Media Student Teams

Achievement Division (STAD) assisted image Against the concept of understanding the social and culture diversity of the material by the appearance of Natural Grade IV SDN from Kalicari 02 Semarang. The population in this study were all students in fourth grade N 02 Semarang Kalicari totaling 25 students with the design of the study is one group pretest-posttest design. The results of the study after getting treatment obtained an average grade = 80.6. As for the t test with $df = 25$ and $\alpha = 5\%$ obtained $t = 7.743$ and 1.711 so $t_{hitung} > t_{tabel}$ then the value of N Kalicari 02 elementary students reached KKM is 70. In comparative tests of two samples obtained $t = 16$ and $t_{tabel} = 0,14976$ so $t_{hitung} > t_{tabel}$ then the value of students in fourth grade N 02 Semarang Kalicari after using STAD learning model is better than before using STAD learning model. In significant testing against multiple correlation coefficient $F_h = 8.081$ consulted with F_{tabel} price of 3.29 with $\alpha = 5\%$, dk_{dk} numerator and denominator 2 32. From the above calculations it turns $F_h > F_t$ ($8.081 > 3.29$) then there is a relationship among the characters behaved correctly and curiosity towards understanding the concept. Therefore, it can be concluded that the "media-assisted learning model STAD picture on the material, social and cultural diversity based on the appearance of Natural effectively to understanding the concept of fourth grade students of SD Negeri Semarang Kalicari 02.

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, menyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya”.

Pendidikan dinilai sebagai kekayaan yang sangat berharga dan benar-benar produktif, sebab dalam pekerjaan saat ini yang diperlukan adalah kemampuan berfikir, dan bukan sekedar kemampuan secara fisik saja. Pembentukan orang-terdidik merupakan modal yang paling penting bagi suatu bangsa dan negara. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam pembangunan konteks bangsa dan negara. Pendidikan tidak lepas dengan salah satunya pembelajaran

di dalam kelas, dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas seorang guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat maka seorang guru akan mudah dalam menyampaikan materi pokok, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat. Diantara di kelas IV terdapat materi pokok tentang Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam. Dalam materi ini siswa diharapkan dapat mengenal berbagai macam keragaman sosial dan budaya serta berbagai kenampakan alam.

Permasalahan yang terjadi adalah pada sekolah SD Negeri Kalicari 02 Semarang belum menerapkan model pembelajaran

Student Teams Achievement Division (STAD). Maka seringkali siswa memperoleh nilai yang kurang pada mata pelajaran IPS sehingga para siswa memiliki kelemahan yaitu 1) Hasil belajar siswa rendah karena kurangnya peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar, 2) Siswa ribut dalam kelas karena metode yang digunakan guru yang tidak bervariasi, 3) Siswa tidak memahami penjelasan materi dari guru, 4) Siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Pkn, 5) Pembelajaran hanya berpusat pada guru, 6) Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran akan membuat siswa aktif sehingga hasil belajar pun dapat meningkat. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa tersebut merupakan gambaran bagaimana tingkat kemampuan siswa menguasai materi pelajaran berupa konsep-konsep materi pelajaran serta aplikasinya dalam bentuk soal-soal pelajaran. Metode yang digunakan guru tidak bervariasi tanpa menyesuaikan

dengan materi pokok yang akan disampaikan kepada siswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga siswa tidak memahami penjelasan dari guru karena merasa jenuh, bosan, dan mengantuk didalam kelas. Hal ini disebabkan karena cara yang digunakan guru dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran tidak menarik perhatian siswa. Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru yang kurang tepat. Juga karena ada guru yang cenderung menggunakan metode konvensional yaitu hanya berpusat pada guru, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Gambar Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang”.

Kajian teori

1. Pengertian Belajar

Slameto dalam Hamdani (2010: 20) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat relative konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses.

2. Pembelajaran IPS di SD

Solihatin (2009: 1), memerhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPS, sebaiknya penyelenggara pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat (Hasan, 1996 ; Kosasih, 1992). Pendidikan IPS lebih mengutamakan pemahaman yang benar tentang arti dari nilai-nilai sosial. Pendidikan IPS diharapkan memperoleh pemahaman terhadap

konsep dan mengembangkan sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep telah dimilikinya.

3. Model pembelajaran Kooperatif

Suprijono (2014: 54) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

4. Model Pembelajaran STAD

Slavin dalam Isjoni (2014:51) *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk

saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: (1) tahap penyajian materi (2) tahap kegiatan kelompok (3) tahap tes individual (4) tahap perhitungn skor individu (5) tahap pemberian penghargaan kelompok. Slavin (2005: 11) dalam STAD para siswa dibagi dalam team belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim merka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan utnuk sailng bantu. Gagasan utama dari STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru.

5. Media Gambar

Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan lebih jelas.

6. Pemahaman Konsep

Hamdani (2010:41) berpendapat bahwa, konsep ditunjukkan melalui tingkah laku individu dalam mengemukakan sifat-sifat suatu objek, bundar, merah ,halus, atau objek-objek yang kita kenal, seperti rambut,kucing, pohon, dan rumah. Semua itu menunjukkan suatu konsep yang nyata.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan cara memberikan perlakuan kegiatan dalam belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian *Pra-Eksperimental* berupa *One Group*

pretest-posttest design. Penelitian ini menggunakan perlakuan dengan dua kali pengukuran, penilaian yang pertama dilakukan sebelum subjek diberi perlakuan (*pretest*) dan pengukuran kedua dilakukan setelah kegiatan dengan pembelajaran media gambar kepada subjek penelitian (*posttest*). Penelitian ini dilakukan di SDN Kalicari 02 Semarang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kalicari 02 Semarang sebanyak 25 siswa.

Pembahasan

Didalam penelitian ini peneliti memberikan *Pretest* di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam, setelah itu peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebanyak empat kali pembelajaran. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti memberikan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan

model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Didalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti, diantaranya adalah tingkat berperilaku benar dan rasa ingin tahu siswa dan penggunaan media *gambar* terhadap model pembelajaran serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Disaat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) banyak siswa yang membutuhkan penjelasan lebih rinci mengenai cara penggunaan media *gambar* untuk bekerjasama dengan kelompoknya. Kendala ini dialami peneliti ketika pertama kali menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), tetapi setelah dipembelajaran kedua sampai ke empat siswa sudah bisa membiasakan diri terhadap pola pembelajaran yang digunakan oleh peneliti.

Selanjutnya adalah mengenai keterbatasan waktu, model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini membutuhkan waktu yang cukup untuk diskusi hingga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasinya, peneliti saat pembelajaran berlangsung membagi waktu dan membatasi waktu dalam berdiskusi agar diskusi tidak memakan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan hasil uji *Pretest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 60,2 sedangkan saat dilakukan uji *Posttest* didapatkan nilai rata-rata sebesar 80,6 dengan siswa yang tuntas diatas KKM terdapat 24 siswa dengan 1 siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dan Ketuntasan Kriteria Minimal yang signifikan sebelum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Selain itu juga terdapat hubungan antara nilai karakter Berperilaku benar dan Rasa ingin tahu terhadap pemahaman konsep IPS kelas IV SD N Kalicari 02, Siswa dapat dikatakan Paham terhadap konsep pembelajaran jika dalam pembelajaran terdapat nilai karakter Berperilaku benar dan Rasa ingin tahu yang telah memenuhi kriteria serta nilai *postest* sama atau melebihi KKM, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji korelasi ganda yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini bisa diterapkan pada mata pelajaran IPS materi tentang Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan pembahasan, maka membuat kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada

materi Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam siswa kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang. Pada hasil uji KKM menunjukkan bahwa kemampuan uji KKM pada siswa kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang yang menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* mencapai nilai KKM, yaitu 70. Hasil nilai *posttest* pada kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang sesudah menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* lebih baik dari nilai *pretest* sebelum menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Pada uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakter berperilaku benar dan rasa ingin tahu terhadap hasil belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman materi Keragaman sosial dan budaya

berdasarkan kenampakan alam adalah sebagai berikut:

1. Didalam menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* ini guru harus menjelaskan secara lebih rinci cara bekerja sama dengan baik dan benar.
2. Untuk mengefektifkan waktu dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, maka saat pembelajaran berlangsung harus bisa membagi waktu saat diskusi berlangsung agar tidak kehabisan waktu.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Berbantu Media Gambar Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang sehingga:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kelas IV SD Negeri Kalicari 02 Semarang, apabila penelitian diadakan ditempat lain, maka hasil penelitian yang diperoleh akan berbeda .

2. Penelitian ini terbatas pada materi Keragaman sosial dan budaya berdasarkan kenampakan alam kelas IV SD.
3. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada penilaian karakter Berperilaku benar dan Rasa ingin tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, April 2014, " *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas V SDN 1 Balukung*". Universitas Tadulako, Volume 5 No. 7, jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/3914/2875, 10 Maret 2016
- Aqib, Zaenal.2014.*model model, media,dan strategi pembelajaran kontekstual(inovatif)*. bandung: Yrama widya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2010.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamdani.2010. *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung: Pustaka setia.
- Huda, Miftahul.2014.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isjoni.2014.*Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Margono, S.2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman.2014.*Model Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sadiman, Irawan Sadad dan Shendy Amalia.2008.*Ilmu Pengentahuan Sosial4*.Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa media
- Solihatini, Etin dan Raharjo.2009.*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*.Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana.2014.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.Bandung : Alfabeta.
- 2014.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2015.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Trianto.2014.*Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kencana